

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan kinerja operasional yang ada pada pelabuhan Tanjungpandan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kondisi eksisting untuk kinerja arus kapal di Tanjungpandan diperoleh nilai sebagai berikut : *Waiting Time* = 1 jam, *Postpone Time* = 1 jam, *Approach Time* = 1 jam, *Turn Round Time* = 140 jam, *Berthing Time* = 85 jam, *Effective Time* = 25 jam, *Not Operation Time* = 12 jam, *Idle Time* = 30 jam. Dari nilai-nilai indikator di atas, diketahui bahwa waktu pelayanan kapal di pelabuhan Tanjungpandan masih tergolong cukup baik. Sedangkan untuk kinerja arus barang di pelabuhan Tanjungpandan diperoleh nilai sebagai berikut : *Berth Troughput* = 1547,46 T/m<sup>3</sup>, *Sheed Troughput* = 814,996 T/m<sup>3</sup>, *TSHP* = 13,33 T/m<sup>3</sup>, *TSHB* = 12,35 T/m<sup>3</sup>, *Gang Jam Gross* = 9,92 T/m<sup>3</sup>, *Gang Jam Netto* = 5,47 T/m<sup>3</sup>. Dari berbagai hasil di atas, diperoleh kualitas arus bongkar muat barang di pelabuhan Tanjungpandan tergolong kurang baik, dan untuk kinerja pemanfaatan fasilitas dan sarana penunjang pelabuhan Tanjungpandan diperoleh sebagai berikut: *Berth Occupancy Ratio (BOR)* = 95%, *Sheed Occupancy Ratio (SOR)* = 55,93%. Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan sarana penunjang dinilai kurang baik.
2. Faktor penyebab dari permasalahan kinerja arus kapal, arus bongkar muat dan kinerja penunjang fasilitas di pelabuhan Tanjungpandan yang pertama adalah batasan-batasan geografis kedalaman kolam pelabuhannya -4m LWS tidak memenuhi standar, masalah tenaga kerja, untuk efektifitas peralatan produktivitas forklift tidak mencapai standar, dan yang terakhir adalah faktor alam.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan terhadap kinerja pelayanan operasional pada pelabuhan Tanjungpandan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengerukan untuk kolam pelabuhan yang semakin dangkal,
2. Agar lebih memperhatikan untuk kinerja peralatan bongkar muat barang terutama dengan menambah forklift
3. Setelah fasilitas lebih memadai, sebaiknya digunakan sistem antrian untuk masuknya kapal dipelabuhan Tanjungpandan, agar tidak menyebabkan penumpukan kapal di kolam pelabuhan.

